

TRANSFORMASI KEPEMIMPINAN ETHICAL DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH

Niken Lufi Anggini¹, Muh. Imam Khaudli², Siti Aimah³

^{1, 2, 3}Universitas KH Mukhtar Syafaat, PP. Darussalam Blokagung, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia
Email: nikenlufianggini12@gmail.com

Article History

Received: 14-12-2024

Revision: 18-12-2024

Accepted: 24-12-2024

Published: 26-12-2024

Abstract. This study aims to provide a deeper understanding of about how ethical leadership in Islamic education management in madrasah. The method in this study uses qualitative methods at MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. This research design uses qualitative research with a case study approach. Qualitative research with a case study approach. The sources of information in the research are the Principal, Teachers and Students. This data collection technique uses observation, interviews, and documentation. This data analysis uses data collection data collection, data reduction and categorization, data appearance and conclusion drawing. The results in this study that the transformation of ethical leadership in Islamic education management in madrasah through the Development of Work Ethic and Professionalism of Teachers, Development of Social and Emotional Skills of Students and Improvement of Madrasah Image and Reputation. development of work ethic and professionalism of teachers with Commitment to Duty, Teaching Quality, Self-Development, Discipline and Work Ethics, Involvement in the School Community, Self Evaluation and Reflection, Cooperation and Collaboration, and Adaptability and Innovation. The development of social and emotional skills is realized through extracurricular programs. Improving the image and reputation of a madrasah is key in attracting prospective students, gaining community support, and building strong trust.

Keywords: Islamic Education Management, Ethical Leadership

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kepemimpinan ethical dalam manajemen pendidikan islam di madrasah. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber informasi dalam penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa. Teknik pengumpulan data ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data ini menggunakan pengumpulan data, reduksi dan kategori data, penampilan data dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini bahwa tranformasi kepemimpinan etichal dalam manajemen pendidikan islam dimadrasah melalui Pengembangan Etos Kerja dan Profesionalisme Guru, Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional Siswa dan Peningkatan Citra dan Reputasi Madrasah. pengembangan etos kerja dan profesionalisme guru dengan Komitmen terhadap Tugas, Kualitas Pengajaran, Pengembangan Diri, Kedisiplinan dan Etika Kerja, Keterlibatan dalam Komunitas Sekolah, Evaluasi dan Refleksi Diri, Kerjasama dan Kolaborasi, dan Adaptabilitas dan Inovasi. Pengembangan keterampilan sosial dan emosional diwujudkan dengan adanya program ekstrakurikuler. Peningkatan citra dan reputasi sebuah madrasah menjadi kunci dalam menarik minat calon siswa, mendapatkan dukungan masyarakat, dan membangun kepercayaan yang kuat.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Kepemimpinan Ethical

How to Cite: Anggini, N. L., Khaudli, M. I., & Aimah, S. (2024). Transformasi Kepemimpinan Ethical dalam Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 8300-8308. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2379>

PENDAHULUAN

Kepemimpinan ethical di madrasah bukanlah sekadar penerapan aturan, akan tetapi sebuah upaya mendalam untuk membentuk karakter dan integritas dalam komunitas pendidikan Islam (Shaikh & Kazmi, 2022; Brooks et al., 2020; Hassan et al., 2022). Karena kehadiran kepemimpinan ethical di madrasah tidak hanya mengatur proses belajar mengajar, tetapi juga secara substansial membentuk karakter dan integritas dalam komunitas pendidikan Islam, memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi semua yang terlibat. Pemimpin madrasah yang ethical tidak hanya memerintah atau mengelola, tetapi juga menjadi teladan bagi guru dan murid dalam berperilaku dan mengambil keputusan yang berdasarkan pada nilai-nilai Islam (Wahab et al., 2024). Dengan demikian, Kepemimpinan ethical di madrasah tidak hanya mengelola proses belajar mengajar, tetapi juga membangun karakter dan integritas, menciptakan dampak positif jangka panjang bagi seluruh komunitas pendidikan Islam dengan menjadi teladan dalam perilaku dan pengambilan keputusan berdasarkan nilai-nilai Islam.

Penelitian ini mengenai kepemimpinan ethical manajemen pendidikan sudah banyak diteliti (Borde et al., 2022; Borde et al., 2024; Ghosh & Bhuyan, 2024). kepemimpinan ethical dalam manajemen pendidikan telah banyak dilakukan karena pentingnya pengaruh etika dalam membentuk lingkungan pendidikan yang berintegritas dan berkarakter. Kepemimpinan ethical dalam manajemen pendidikan bukan hanya konsep teoritis, tetapi telah terbukti efektif dalam menghasilkan perubahan positif dan berkelanjutan dalam komunitas pendidikan (Ghosh & Bhuyan, 2024; Puaschunder, 2023; Fitzpatrick, 2024). Kepemimpinan ethical dalam manajemen pendidikan telah secara luas diteliti, menunjukkan pentingnya prinsip-prinsip etika dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berintegritas dan positif.

Transformasi Kepemimpinan Ethical dalam Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah adalah untuk memahami bagaimana penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan ethical dapat mempengaruhi pembentukan karakter, integritas, serta kemajuan pendidikan dalam konteks madrasah (Khaw et al., 2022; Kumar & Srivastava, 2023). Transformasi Kepemimpin Ethical ini mempunyai arti sebagaimana menjadi Manajemen Pendidikan yang baik dan Islam di Madrasah dilakukan untuk menjelaskan bagaimana penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan ethical dapat secara signifikan memengaruhi pembentukan karakter individu, meningkatkan integritas dalam komunitas pendidikan, serta mendorong kemajuan pendidikan yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana kepemimpinan ethical dapat menjadi katalisator dalam mengubah karakter (Puaschunder, 2023; Fitzpatrick, 2024), meningkatkan integritas, serta mempromosikan kemajuan pendidikan dalam konteks madrasah, untuk memahami bagaimana

penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan ethical dapat secara positif mempengaruhi pembentukan karakter, integritas, dan kemajuan pendidikan di madrasah.

Argumen sementara dari adanya Transformasi Kepemimpinan ini dalam arti Ethical Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah adalah bahwa implementasi prinsip-prinsip ethical dapat memperkuat nilai-nilai moral dan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh (Puaschunder, 2023). Yakni dengan mengembangkan etos kerja dan profesionalisme guru, mengembangkan keterampilan sosial dan emosional peserta didik, serta meningkatkan citra dan reputasi madrasah. Implementasi prinsip-prinsip ethical dalam kepemimpinan pendidikan di madrasah dilakukan untuk memperkuat nilai-nilai moral dan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Dengan demikian, implementasi prinsip-prinsip ethical dalam kepemimpinan pendidikan di madrasah memiliki dampak yang signifikan dalam memperkuat nilai-nilai moral, meningkatkan kualitas pendidikan, serta membangun citra yang baik bagi lembaga pendidikan Islam tersebut (Behera et al., 2023; Huda, 2023). Implementasi prinsip-prinsip ethical dalam kepemimpinan pendidikan madrasah dapat secara signifikan memperkuat nilai-nilai moral, meningkatkan kualitas pendidikan, serta memperbaiki citra dan reputasi lembaga tersebut.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Kumar & Srivastava, 2023). Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana implementasi kepemimpinan ethical dalam manajemen pendidikan Islam di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi mempengaruhi dinamika dan interaksi di antara stakeholder madrasah, seperti kepala sekolah, guru, dan siswa. Metode studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk menggali konteks spesifik dan detail tentang bagaimana nilai-nilai ethical diterapkan dalam kegiatan sehari-hari madrasah serta dampaknya terhadap budaya organisasi dan pencapaian pendidikan.

Sumber informasi dalam penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa (Adams & Olsen, 2019). Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah, guru-guru, dan siswa-siswa MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi dilakukan untuk mengeksplorasi berbagai perspektif terkait implementasi kepemimpinan ethical dalam manajemen pendidikan Islam di madrasah tersebut. Wawancara dengan Kepala Sekolah bertujuan untuk memahami visi dan pendekatannya terhadap kepemimpinan ethical. Sementara itu, wawancara dengan guru-guru digunakan untuk mengevaluasi bagaimana nilai-nilai ethical diimplementasikan

dalam pengajaran sehari-hari dan bagaimana hal ini mempengaruhi interaksi mereka dengan siswa. Wawancara dengan siswa bertujuan untuk menilai persepsi mereka terhadap dampak nilai-nilai moral dalam pengalaman belajar mereka dan bagaimana hal ini membentuk karakter mereka dalam lingkungan pendidikan madrasah.

Teknik pengumpulan data ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. (1) **Observasi:** Peneliti melakukan observasi langsung di kelas-kelas dan lingkungan madrasah untuk melihat bagaimana nilai-nilai ethical diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, interaksi antara guru dan siswa, serta perilaku keseluruhan di madrasah, (2) **Wawancara:** Wawancara mendalam dilakukan dengan Kepala Sekolah untuk menggali pandangan dan pendekatannya terhadap kepemimpinan ethical. Selain itu, wawancara dengan guru dilakukan untuk memahami bagaimana mereka mengintegrasikan nilai-nilai ethical dalam pengajaran dan interaksi dengan siswa. Wawancara dengan siswa juga dilakukan untuk menilai persepsi mereka tentang pengaruh nilai-nilai moral dalam pengalaman belajar mereka. **Dokumentasi:** Peneliti mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen yang relevan, seperti kebijakan sekolah, kurikulum, catatan rapat, dan laporan kegiatan untuk memahami konteks dan implementasi kepemimpinan ethical di madrasah secara lebih mendalam. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang kaya dan beragam untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana kepemimpinan ethical diterapkan dan mempengaruhi komunitas pendidikan di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

Analisis data ini menggunakan pengumpulan data, reduksi dan kategori data, penampilan data dan penarikan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi dan kategori data, penampilan data, serta penarikan kesimpulan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi kepemimpinan ethical di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di madrasah, wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah, guru, dan siswa, serta pengumpulan dokumen yang relevan seperti kebijakan sekolah, kurikulum, dan catatan rapat. Data yang terkumpul kemudian direduksi dengan cara memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan informasi yang relevan dengan penelitian. Setelah itu, data dikategorikan berdasarkan tema atau topik yang muncul, seperti penerapan nilai-nilai ethical dalam pengajaran, interaksi guru dan siswa, dan dampak kepemimpinan ethical terhadap lingkungan sekolah. Data yang telah direduksi dan dikategorikan kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram, atau narasi deskriptif untuk memudahkan analisis lebih lanjut. Penampilan data ini membantu dalam mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan penting

dari penelitian. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan mengenai bagaimana kepemimpinan ethical diterapkan di MTs Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter, integritas, dan kualitas pendidikan di madrasah tersebut. Kesimpulan ini kemudian divalidasi dengan membandingkannya dengan data asli dan teori yang relevan.

HASIL

Pengembangan Etos Kerja dan Profesionalisme Guru

Transformasi kepemimpinan ethical dalam manajemen pendidikan Islam di madrasah sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistic (Withorn et al., 2021; Wahab et al., 2024; Islam et al., 2023). Akan tetapi, penerapan nilai-nilai etika dalam kepemimpinan seringkali menghadapi tantangan yang kompleks dan membutuhkan komitmen yang kuat dari semua pihak yang terlibat. Pengembangan etos kerja dan profesionalisme guru berkontribusi langsung pada kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah (Withorn et al., 2021; Day et al., 2023; Fitzpatrick, 2024). Guru yang memiliki etos kerja yang tinggi dan bersikap profesional akan cenderung lebih efektif dalam melaksanakan tugasnya, memberikan inspirasi kepada siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Fitzpatrick, 2024). Adapun pengembangan etos kerja dan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah disajikan dengan gambar sebagai berikut:



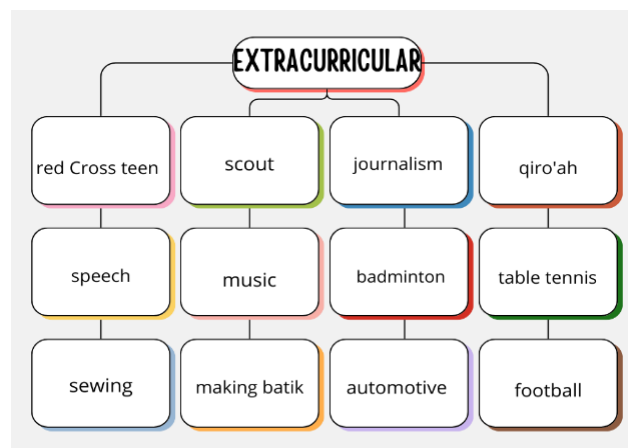
Gambar 1. Pengembangan etos kerja dan profesionalisme guru

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan pentingnya pengembangan etos kerja dan profesionalisme guru serta kebutuhan akan dukungan yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan tersebut. Wujud dari temuan tersebut di implementasikan dengan adanya koordinasi semua kepala sekolah dalam satu yayasan (Withorn et al., 2021; Puaschunder, 2023; Hassall, 2020). Pengembangan etos kerja dan profesionalisme guru merupakan kunci utama dalam

meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa, yang memerlukan dukungan berkelanjutan dari semua pihak terkait.

Pengembangan Keterampilan Sosial dan Emosional Siswa

Bahwa pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa adalah kunci untuk membentuk karakter dan kecerdasan emosional yang kuat (Fitzpatrick, 2024; Fitzpatrick, 2024); Formica, 2022). Akan tetapi, implementasi program-program ini memerlukan pendekatan yang holistik dan dukungan dari semua pihak yang terkait dalam ekosistem pendidikan. Pengembangan keterampilan sosial dan emosional (*Social and Emotional Learning/SEL*) pada siswa sangat penting karena keterampilan ini membantu mereka mengelola emosi, membentuk hubungan positif, dan membuat keputusan yang bertanggung jawab. Pengembangan keterampilan sosial dan emosional diwujudkan dengan adanya program ekstrakurikuler yang diadakan setiap 1 bulan sekali (Withorn et al., 2021; Jacobs & Graves, 2023).

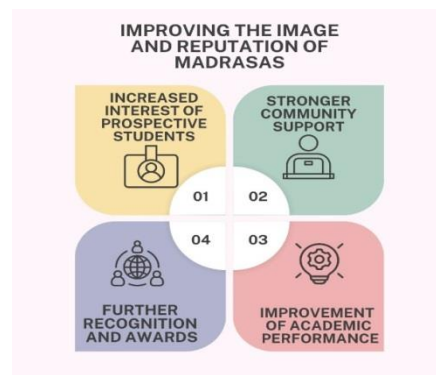


Gambar 2. Daftar ekstrakurikuler di Mts Al Amiriyyah

Siswa yang memiliki keterampilan sosial dan emosional yang baik cenderung lebih sukses dalam akademik, memiliki kesehatan mental yang lebih baik, dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan lebih baik. Pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa bukan hanya tentang peningkatan akademis, tetapi juga tentang mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang kompeten secara sosial dan emosional dalam masyarakat yang semakin kompleks dan beragam (Hassall, 2020; Caffrey et al., 2022; Withorn et al., 2020). Pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa secara signifikan meningkatkan kesejahteraan mereka secara holistik, mempersiapkan mereka untuk sukses dalam kehidupan pribadi, akademis, dan profesional di dunia yang semakin kompleks.

Peningkatan Citra dan Reputasi Madrasah

Bahwa citra dan reputasi sebuah madrasah tidak hanya tergantung pada prestasi akademis semata, tetapi juga pada integritas dan keadilan dalam kepemimpinan sekolah. Akan tetapi, untuk mencapai transformasi yang berkelanjutan, diperlukan komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai etika dan pengelolaan pendidikan yang berbasis prinsip-prinsip Islam. Peningkatan citra dan reputasi sebuah madrasah menjadi kunci dalam menarik minat calon siswa, mendapatkan dukungan masyarakat, dan membangun kepercayaan yang kuat.



Gambar 3. Peningkatan citra dan reputasi madrasah

Citra positif juga berkontribusi pada peningkatan motivasi siswa dan kinerja akademis secara keseluruhan (Caffrey et al., 2022; Withorn et al., 2020; Puaschunder, 2023). Dengan meningkatkan citra dan reputasi madrasah, sekolah dapat menghasilkan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung bagi siswa, guru, serta masyarakat secara keseluruhan. Peningkatan citra dan reputasi madrasah adalah kunci untuk memperkuat dukungan masyarakat, meningkatkan minat calon siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif.

KESIMPULAN

Transformasi kepemimpinan ethical dalam manajemen pendidikan Islam di madrasah tidak hanya mengatur proses belajar mengajar, tetapi juga secara substansial membentuk karakter dan integritas dalam komunitas pendidikan Islam. Kepemimpinan ethical bukan sekadar penerapan aturan, melainkan upaya mendalam untuk menjadi teladan dalam perilaku dan pengambilan keputusan berdasarkan nilai-nilai Islam. Dalam konteks Madrasah Tsanawiyah Al Amiriyyah Blokagung Banyuwangi, implementasi prinsip-prinsip ethical terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam memperkuat nilai-nilai moral, meningkatkan kualitas pendidikan, dan membangun citra yang baik bagi lembaga pendidikan Islam tersebut. Melalui metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, ditemukan bahwa kepemimpinan ethical mempengaruhi dinamika dan interaksi antara stakeholder

madrasah, menciptakan lingkungan belajar yang berintegritas dan mendukung. Dengan adanya komitmen yang berkelanjutan dari semua pihak terkait, transformasi ini tidak hanya memperbaiki kualitas pendidikan, tetapi juga mendorong kemajuan yang berkelanjutan dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, C. M., & Olsen, J. J. (2019). Principal Support of Student Psychological Needs and a Functional Instructional Core. *Journal of Educational Administration*, 57(3), 243–260. <https://doi.org/10.1108/JEA-04-2018-0076>
- Behera, R. K., Bala, P. K., Panigrahi, P. K., & Dasgupta, S. A. (2023). Adoption of Cognitive Computing Decision Support System in the Assessment of Health-Care Policymaking. *Journal of Systems and Information Technology*, 25(4), 395–439. <https://doi.org/10.1108/JSIT-10-2021-0221>
- Borde, P. S., Arora, R., & Kakoty, S. (2022). Convergence of Educational Leadership Behaviours and Socio-Economic Status of Students Amidst Academic Capitalism, Consumerism and Commodification. *Society and Business Review*, 17(4), 574–593. <https://doi.org/10.1108/SBR-01-2022-0010>
- Borde, P. S., Arora, R., & Kakoty, S. (2024). Linkages of Organizational Commitment and Leadership Styles: A Systematic Review. *European Journal of Training and Development*, 48(1/2), 41–66. <https://doi.org/10.1108/EJTD-09-2021-0151>
- Brooks, M. C., Brooks, J. S., Mutohar, A., & Taufiq, I. (2020). Principals as Socio-Religious Curators: Progressive and Conservative Approaches in Islamic Schools. *Journal of Educational Administration*, 58(6), 677–695. <https://doi.org/10.1108/JEA-01-2020-0004>
- Caffrey, C., Lee, H., Withorn, T., Clarke, M., Castañeda, A., Macomber, K., Jackson, K. M., Eslami, J., Haas, A., Philo, T., Galoozis, E., Vermeer, W., Andora, A., & Kohn, K. P. (2022). Library Instruction and Information Literacy 2021. *Reference Services Review*, 50(3/4), 271–355. <https://doi.org/10.1108/RSR-09-2022-0035>
- Day, C. W., Simpson, A., Li, Q., Bi, Y., & He, F. (2023). Teacher Professionalism: Chinese Teachers' Perspectives. *Journal of Professional Capital and Community*, 8(2), 65–89. <https://doi.org/10.1108/JPCC-01-2022-0004>
- Fitzpatrick, F. (2024). Key Concepts. In *Understanding Intercultural Interaction: An Analysis of Key Concepts*, 2nd Edition (hal. 17–344). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-438-820242002>
- Formica, P. (2022). Words and Voices. In *Ideators* (hal. 55–179). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80262-829-620221004>
- Ghosh, A., & Bhuyan, N. (2024). Do Professional Management Accountants in Business Understand their Professional Code of Ethics? Evidence from the Indian Context. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 14(1), 125–156. <https://doi.org/10.1108/JAEE-04-2022-0119>
- Hassall, G. (2020). Governance and Public Policy: The Interaction of Systems and Lifeworlds. In G. Hassall (Ed.), *Government and Public Policy in the Pacific Islands* (Vol. 33, hal. 99–168). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2053-769720200000033003>
- Hassan, R., Abu Bakar, N. M., & Akmal Abu Bakar, N. H. (2022). A Review on Governance

- and Best Practices in Waqf Management for Sustainable Development in Selected Malaysian States and Other Countries. In M. K. Hassan, A. Muneeza, & A. M. Sarea (Ed.), *Towards a Post-Covid Global Financial System* (hal. 161–184). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80071-625-420210009>
- Huda, M. (2023). Trust as a Key Element for Quality Communication and Information Management: Insights into Developing Safe Cyber-Organisational Sustainability. *International Journal of Organizational Analysis*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/IJOA-12-2022-3532>
- Islam, M. K., Mitu, S. T., Munshi, R., & Khanam, R. (2023). Perceptions About the Common Malpractice of Zakat Paying in Bangladesh During Covid-19 Pandemic: Evidence from the Supply Side. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 361–378. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2021-0253>
- Jacobs, M., & Graves, S. L. (2023). Promoting Positive Academic and Social-Emotional Development for Black Boys: Focus on Strengths-Based Protective Factors. In E. M. Hines & E. C. Fletcher (Ed.), *Black Males in Secondary and Postsecondary Education* (Vol. 9, hal. 107–121). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2051-231720230000009006>
- Khaw, T. Y., Teoh, A. P., Abdul Khalid, S. N., & Letchmunan, S. (2022). The Impact of Digital Leadership on Sustainable Performance: A Systematic Literature Review. *Journal of Management Development*, 41(9/10), 514–534. <https://doi.org/10.1108/JMD-03-2022-0070>
- Kumar, V., & Srivastava, A. (2023). Mapping the Evolution of Research Themes in Business Ethics: A Co-Word Network Analysis. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 53(3), 491–522. <https://doi.org/10.1108/VJIKMS-10-2020-0199>
- Puaschunder, J. M. (2023). Responsibility. In *Responsible Investment Around the World: Finance after the Great Reset* (hal. 9–159). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80382-851-020231004>
- Shaikh, A. L., & Alam Kazmi, S. H. (2022). Exploring Marketing Orientation in Integrated Islamic Schools. *Journal of Islamic Marketing*, 13(8), 1609–1638. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2019-0241>
- Wahab, M. A., Masron, T. A., & Karia, N. (2024). Do Taqwa and Syukr Predict Muslims' Proclivity to Emotional Intelligence? An Empirical Analysis. *International Journal of Ethics and Systems*, 40(1), 153–174. <https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2021-0114>
- Withorn, T., Eslami, J., Lee, H., Clarke, M., Caffrey, C., Springfield, C., Ospina, D., Andora, A., Castañeda, A., Mitchell, A., Kimmitt, J. M., Vermeer, W., & Haas, A. (2021). Library Instruction and Information Literacy 2020. *Reference Services Review*, 49(3/4), 329–418. <https://doi.org/10.1108/RSR-07-2021-0046>
- Withorn, T., Messer Kimmitt, J., Caffrey, C., Andora, A., Springfield, C., Ospina, D., Clarke, M., Martinez, G., Castañeda, A., Haas, A., & Vermeer, W. (2020). Library Instruction and Information Literacy 2019. *Reference Services Review*, 48(4), 601–682. <https://doi.org/10.1108/RSR-08-2020-0057>